

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni data yang digunakan merupakan data Kualitatif (data yang tidak terdiri dari angka-angka) melainkan berupa gambaran dan kata-kata.¹ Sedangkan jenis penelitian ini adalah jenis *case study*, artinya penelitian ini berangkat dari studi kasus di lapangan, yang bertujuan untuk memperoleh data yang relevan

2. Sumber Data

Primer

Sumber data yang pertama yaitu primer, dalam hal ini adalah informan, yang dimaksudkan informan dalam penelitian adalah segenap jajaran kepengurusan DPD dan DPC Partai Demokrat Kota Surabaya sebagai elit politiknya. Selain itu, informan yang juga dirasa representatif dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat Suzanne Keller tentang elit politik adalah bukan hanya tentang mereka yang ada pada struktur penting dalam masyarakat saja melainkan juga mereka yang sekalipun tidak masuk dalam struktur tetapi berpengaruh penting dalam masyarakat.

¹ Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Remaja Rosdakarya, Bandung: 2000). hal 36.

Adapun informannya adalah:

1. Bapak Boni Laksamana selaku Sekretaris Wilayah DPD Partai Demokrat Jawa Timur. Informan ini berguna untuk pemenuhan data tentang dinamika elit di DPD Partai Demokrat Jawa Timur.
2. Bapak Suhartoyo selaku Plt DPC Partai Demokrat Kota Surabaya. Informan ini berguna untuk pemenuhan data tentang dinamika elit dan Aktor dan Elite Demokrat yang berkepentingan.
3. Bapak Junaidi selaku Sekertaris DPC Partai Demokrat Kota Surabaya.
4. Bapak Anwar selaku Staff Ahli DPRD F-Demokrat Kota Surabaya.
5. Bapak Anam selaku Pengurus Harian DPC Partai Demokrat Kota Surabaya.
6. Bapak Mardi selaku Pengurus Harian DPC Partai Demokrat Kota Surabaya.
7. Dan beberapa informan lainnya yang berada dilingkungan DPC partai demokrat Kota Surabaya.

Teknik yang digunakan dalam pemilihan informan menggunakan *Purposive Sampling* artinya teknik penentuan sumber data mempertimbangkan terlebih dahulu, bukan diacak. Artinya menentukan informan sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian.²

Sekunder

² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, (Fajar Interpratama Offset, Jakarta: 2007). hal 107.

Yang kedua ini adalah sumber sekunder, sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Jadi data ini berupa bahan kajian yang digambarkan oleh bukan orang yang ikut mengalami atau hadir dalam waktu kejadian berlangsung. Sehingga sumber data bersifat penunjang dan melengkapi data primer. Dan dalam penelitian ini jenis sumber data yang digunakan adalah literatur dan dokumentasi. Sumber literatur adalah referensi yang digunakan untuk memperoleh data teoritis dengan cara mempelajari dan membaca literature yang ada hubungannya dengan kajian pustaka dan permasalahan penelitian baik yang berasal dari buku maupun internet seperti jurnal online dan artikel jurnal atau koran yang memuat berita tentang pencalonan Rasyio-Lucy. Sedangkan untuk dokumentasi sebagai tambahan, dimana bisa berupa arsip DPC Partai Demokrat Jawa Timur, dan lain sebagainya.

3.1.1. Lokasi dan Alasan Pemilihan

Peneliti mengambil lokasi penelitian di Kota Surabaya atau lebih tepatnya di DPC Partai Demokrat Kota Surabaya. Alasan memilih lokasi penelitian tersebut dikarenakan semenjak ditetapkan pasangan Rasio-Lucy sebagai pasangan calon walikota Surabaya yang diusung oleh dua partai besar diantaranya Partai Demokrat dan Partai Amanat Nasional. Disinilah akan banyak sekali informasi mengenai perubahan(dinamika) para elit partai demokar yang banyak sekali memiliki kepentingan-kepentingan apabila pasangan Rasio-Lucy menang dalam pilwali Kota Surabaya.

3.1.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data, terkait penelitian ini menggunakan :

1) Metode observasi, adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.³ Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁴ Peneliti mengamati fenomena yang relevan dengan pokok bahasan peneliti, yakni mengenai Dinamika Elite Partai Demokrat di DPD dan DPC dalam pencalonan Rasio-Lusy dalam pilwali Kota Surabaya

Adapun observasi yang dilakukan peneliti termasuk dalam jenis observasi partisipatif. Observasi partisipatif adalah observasi dimana peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan sehari-hari informan. Dalam metode observasi ini peneliti tidak hanya mengamati objek studi tetapi juga mencatat hal-hal yang terdapat pada objek tersebut, sehingga peneliti benar-benar mendapatkan data tentang situasi dan kondisi secara universal dari informan.

2) Metode wawancara, adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵ Peneliti langsung terjun ke lapangan, dengan cara menanyakan

³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, (Fajar Interpratama Offset, Jakarta: 2007). hal 118.

⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi "Mixed Method"*. Bandung: Alfabeta. 2011. hal 226

⁵ Sugiyono. 2011, *Ibid*, hal 231

terhadap informan terkait Dinamika Elite Partai Demokrat dalam pencalonan Rasio-Lusy

Data diperoleh langsung dari informan melalui wawancara. Dalam penelitan kualitatif ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yakni sumber data dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, sehingga mempermudah peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti, yang.⁶ Dengan teknik *purposive sampling* ini informan yang dipilih peneliti sebagai berikut:

1. Bapak Boni Laksamana selaku Sekretaris Wilayah DPD Partai Demokrat Jawa Timur. Informan ini berguna untuk pemenuhan data tentang Dinamika elit Politik Partai Demokrat (Pencalonan Rasio-Lusy dalam pemilihan Walikota Surabaya)
2. Bapak Suhartoyo selaku Plt DPC Partai Demokrat Kota Surabaya. Informan ini berguna untuk pemenuhan data tentang Aktor dan Elite Demokrat yang berkepentingan
3. Bapak Junaidi selaku Sekertaris DPC Partai Demokrat Kota Surabaya.
4. Bapak Anwar selaku Staff Ahli DPRD F-Demokrat Kota Surabaya.
5. Bapak Anam selaku Pengurus Harian DPC Partai Demokrat Kota Surabaya.
6. Bapak Mardi selaku Pengurus Harian DPC Partai Demokrat Kota Surabaya.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta CV, 2010, hal 219

Dalam penelitian ini wawancara berstruktur, dimana peneliti sudah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap informan diberi pertanyaan yang sama, dan peneliti mencatatnya.⁷ Wawancara terstruktur ini dilaksanakan secara bebas dan juga mendalam (*in-depth*), tetapi kebebasan ini tetap tidak terlepas dari pokok permasalahan yang akan ditanyakan kepada informan dan telah dipersiapkan sebelumnya oleh pewawancara.⁸

Metode dokumentasi, merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁹

3.1.3. Teknik Analisis Data

Analisis data pada umumnya dilakukan untuk memperoleh gambaran umum dan menyeluruh tentang situasi sosial yang diteliti objek penelitian. Analisa data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisa berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut ditolak atau diterima berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta CV, 2005, hal 73

⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, (Fajar Interpratama Offset, Jakarta: 2007). hal 113

⁹ Sugiyono. 2011, *Ibid*, Hal 240

dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan tehnik triangulasi ternyata hipotesa diterima maka hipotesis akan berkembang menjadi teori.¹⁰

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif dan dijabarkan secara sistematis nantinya. Adapun dengan menggunakan Reduksi Data, Kategorisasi, dan Sintesisasi. Yang pertama Reduksi data yakni mengidentifikasi data yang sesuai dengan fokus dan masalah penelitian, yang kedua Kategorisasi, merupakan teknik analisis data berupaya memilah-milah kepada bagian data yang memiliki kesamaan, dan yang ketiga Sintesisasi, setelah data ditemukan kesamaannya maka data dicari kaitan antara satu kategori dengan kategori yang lainnya, sedangkan kategori yang satu dengan yang lainnya diberi nama/label¹¹.

3.1.4. Teknik Keabsahan Data

Uji Validitas Penelitian

Validitas dalam penelitian kualitatif adalah kepercayaan dari data yang diperoleh dan analisis yang dilakukan peneliti secara akurat mempresentasikan dunia sosial di lapangan.¹² Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi *credibility* (validitas internal) dengan cara triangulasi, *transverbility* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *conformability* (objektifitas).¹³ Pada penelitian ini,

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta CV, 2010, hal 245

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (PT Remaja Rosdakarya, Bandung: 2009), hal 288-289.

¹² Alsa, *Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif serta Kombinasi dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007).

¹³ Sugiyono, 2011, op. cit.

akan digunakan cara triangulasi dalam pengujian data, khususnya triangulasi metodologis. Triangulasi metodologis yaitu penggunaan metode ganda untuk mengkaji masalah atau program tunggal, seperti wawancara, pengamatan, daftar pertanyaan terstruktur, dan dokumen.¹⁴

Dependability (Reliabilitas)

Susan Stainback, menyatakan bahwa reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan dalam penelitian kualitatif, uji reliabilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.¹⁵

3.1.5. Sistematika Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat sistematika pembahasan yang akan di bahas dalam penelitian skripsi saya ini, diantaranya sebagai berikut:

Bab satu merupakan pendahuluan yang berisi dari: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, telaah pustaka. Secara umum, setiap sub-bab berisi uraian yang bersifat global, dan juga sebagai pengantar untuk memahami bab-bab berikutnya.

Bab dua merupakan landasan teori dengan judul dinamika elit partai demokrat (studi kasus pencalonan Rasio-Lucy dalam pemilihan walikota Surabaya 2015) Kerangka teori ini terdiri dari: Teori dinamika sosial, dinamika politik dan elit politik

¹⁴ Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2009).

¹⁵ Sugiyono, 2011, op. cit.

Bab tiga berisi metodologi penelitian sebagai acuan kegiatan penelitian. Bagian ini disajikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian dan alasan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

Bab selanjutnya yaitu Bab empat merupakan penyajian dan analisis data dalam hasil penelitian dan pembahasan tentang dinamika yang terjadi dalam tubuh partai demokrat Jawa Timur (studi kasus pencalonan Rasio-Lucy dalam pemilihan walikota Surabaya 2015).

Kemudian yang terakhir pada bagian Bab lima berisi simpulan dan saran sebagai jawaban atas pertanyaan pada bab pertama yang dianalisis pada bab kedua dan ketiga ataupun judul yang tertera dalam skripsi penulis yaitu dinamika elit politik partai demokrat (studi kasus pencalonan Rasio-Lucy dalam pemilihan Walikota Surabaya 2015).